

**PEMIKIRAN M. QURAISH SHIHAB DAN DADANG HAWARI
TENTANG CARA MENDIDIK ANAK DALAM KELUARGA
DAN SUMBANGANNYA TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM**



TESIS

Diajukan Sebagai Persyaratan untuk
Memperoleh Gelar Magister Studi Islam

Oleh:

AMINUDDIN
075112079

**PROGRAM MAGISTER
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) WALISONGO
2009**

PROF. DR. H. ACHMADI

Jl. Cendrawasih N0. 11

Klaseman Salatiga

Telp. 029. 8327098

NOTA PEMBIMBING

Pembimbing dengan ini menyatakan bahwa Tesis saudara Aminuddin, NIM 075112079 yang berjudul *PEMIKIRAN M. QURAISH SHIHAB DAN DADANG HAWARI TENTANG CARA MENDIDIK ANAK DALAM KELUARGA DAN SUMBANGANNYA TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM.*

Telah siap untuk diujikan pada ujian Tesis terbuka.

Semarang, Desember 2009

Pembimbing,

PROF. DR. H. ACHMADI.
NIP. 194410041963081001



**DEPARTEMEN AGAMA
IAIN WALISONGO
PROGRAM PASCASARJANA**

Alamat: Prof. Dr. Hamka (KAMPUS 3) Ngaliyan Semarang 50185
Telp/Fax (024) 7614454

PENGESAHAN

Tesis berjudul : **PEMIKIRAN M. QURAIISH SHIHAB DAN DADANG
HAWARI TENTANG CARA MENDIDIK ANAK DALAM
KELUARGA DAN SUMBANGANNYA TERHADAP
PENDIDIKAN ISLAM**

Ditulis oleh : Aminuddin
NIM : 075112079
Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat
memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Agama Islam

Semarang, Januari 2010

Direktur

Prof. Dr. Achmad Gunaryo, M.Soc.Sc.
NIP. 19620810199131003

DEKLARASI

**DENGAN PENUH KEJUJURAN DAN TANGGUNG
JAWAB, PENULIS MENYATAKAN BAHWA TESIS
INI TIDAK BERISI MATERIAL YANG TELAH
PERNAH DITULIS OLEH ORANG LAIN ATAU
DITERBITKAN, KECUALI INFORMASI YANG
TERDAPAT DALAM REFERENSI YANG
DIJADIKAN BAHAN RUJUKAN DALAM
PENELITIAN INI**

Semarang, 9 Desember 2009

Penulis,

AMINUDDIN
NIM: 075112079

ABSTRAK

Kenyataan menunjukkan bahwa salah satu problema yang dihadapi bangsa Indonesia pada zaman kemajuan ini, terutama di kota-kota besar ialah gejala-gejala yang menunjukkan hubungan yang agak terlepas antara ibu-bapak dengan anak-anaknya. Seorang ahli sosiologi menamakannya krisis kewibawaan orang tua. Banyak orang tua yang tidak dapat mengendalikan putera-putrinya, kalau tidak boleh dikatakan sudah seperti hujan berbalik ke langit, yaitu putra putri itulah dalam prakteknya yang mengendalikan orang tua mereka. Yang agak membangunkan pikiran dalam hal ini ialah bahwa peristiwa itu banyak dijumpai di kalangan keluarga-keluarga yang disebut cabang atas yang mempunyai kedudukan sosial ekonomi yang baik, dan pada umumnya terdiri dari orang-orang terpelajar dan berpendidikan tinggi. Bahkan ada pula di antaranya yang memegang fungsi penting dalam jabatan negara. Proses penjawaban persoalan tersebut yaitu pendidikan hendaknya tidak hanya menitikberatkan agama sebagai ilmu pengetahuan, tetapi juga pengamalannya. Selain itu pendidikan agama seyogyanya sampai pada esensinya tidak hanya berada pada garis permukaan. Di samping itu penanaman akhlak pada anak harus mampu mengimbangi kemajuan sains dan teknologi.

Berdasarkan hal itu, maka penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pemikiran M. Quraish Shihab dan Dadang Hawari tentang cara mendidik anak dalam keluarga serta sumbangan pemikiran M. Quraish Shihab dan Dadang Hawari tentang cara mendidik anak terhadap pendidikan Islam. Penulisan ini sebagai bagian dari usaha untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan anak. Dengan meneliti pemikiran Dadang Hawari dan M. Quraish Shihab tentang cara mendidik anak, maka akan menjadi sumbangan pemikiran dalam mengatasi problema pendidikan anak.

Penelitian ini menggunakan jenis *library research* dan kualitatif. Data Primer yaitu karya tulis Quraish Shihab dan Dadang Hawari. Data Sekunder di antaranya: kitab/buku-buku, tesis, buletin/jurnal dan lain-lain. Teknik pengumpulan data berupa teknik dokumentasi atau studi dokumenter. Dalam menganalisis data digunakan metode deskriptif analitis, analisis isi (*Content analysis*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa apabila pendapat kedua ahli tersebut (M. Quraish Shihab dan Dadang Hawari) dibandingkan, maka persamaannya, kedua tokoh ini menganggap komponen utama yang dapat membentuk perilaku anak yaitu *pertama*, peran pendidikan agama; *kedua*, orang tua sebagai benteng utama yang memiliki pengaruh besar dalam mewarnai sepak terjang anak. Adapun perbedaan konsep kedua tokoh ini yaitu *pertama*, Shihab lebih banyak penekanannya bersandar pada al-Qur'an utamanya surat Lukman. Sedangkan Hawari lebih banyak merujuk pada pendekatan disiplin psikologi.

Kata kunci: Cara Mendidik, Anak, Keluarga, Pendidikan Islam

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, peneliti panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas berkat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penelitian yang berjudul: **“PEMIKIRAN M. QURAIISH SHIHAB DAN DADANG HAWARI TENTANG CARA MENDIDIK ANAK DALAM KELUARGA DAN SUMBANGANNYA TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM”** telah dapat terselesaikan dengan baik dan lancar, tanpa suatu halangan yang berarti.

Tesis ini disusun, untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Agama Islam pada program Pasca Sarjana Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang Jawa Tengah.

Dalam penyusunan tesis ini penulis banyak mendapat bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan tesis ini dapat terselesaikan. Untuk penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Achmad Gunaryo, M.Soc.Sc., selaku Direktur Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang.
2. Dengan tidak mengurangi rasa hormat dan penghargaan penulis kepada banyak pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih secara khusus kepada Prof. Dr. H. Achmadi, selaku pembimbing penulisan tesis ini. Di tengah-tengah kesibukannya sebagai Guru Besar di Fakultas Tarbiyah dan tenaga pengajar di Program Pascasarjana IAIN Walisongo, beliau masih menyempatkan diri memberikan nasihat, arahan, bimbingan serta dorongan yang sangat berharga bagi penulis.

3. Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana khususnya dan IAIN Walisongo umumnya yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pelayanan dalam menyelesaikan Tesis ini.
4. Orang tua dan istriku yang tercinta yang telah memberikan dorongan dan bantuan dalam menyelesaikan penulisan Tesis ini.
5. Semua pihak yang terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang telah membantu demi terciptanya Tesis ini.

Akhirnya penulis do'akan semoga Allah membalasnya secara berlipat ganda

Semarang, 09 Desember 2009

Peneliti

DAFTAR SINGKATAN

IAIN	= Institut Agama Islam Negeri
KR	= Kenakalan Remaja
BR	= Batasan Remaja
PI	= Pendidikan Islam
PAI	= Pendidikan Agama Islam
RP	= Remaja Puber
DA	= Dewasa awal
MT	= Masa Transisi
Ortu	= Orang Tua
SAW	= Sallallahu Alaihi Wassalam
SWT	= Subhanahu Wata'ala
FKUI	= Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
UMI	= Universitas Muslim Indonesia
PBM	= Proses Belajar Mengajar
KBBI	= Kamus Besar Bahasa Indonesia
UUD'45	= Undang-Undang Dasar 45
PAKEM	= Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan
PAIKEM	= Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan
ICMI	= Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia
PNS	= Pegawai Negeri Sipil
MUI	= Majelis Ulama Indonesia
PKBI	= Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia
PNPNCh	= Perhimpunan Neurologi, Psikiatri dan Neuro-Chirurgi
AFMPH	= <i>ASEAN Federation for Psychiatry and Mental Health</i>
WFMH	= <i>World Federation for Mental Health</i>
WFSAD	= <i>World Fellowship for Schizophrenia and Allied Disorders</i>
NAZA	= Narkotika, Alkohol & Zat Adiktif,
IPTEK	= Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
ASI	= Air Susu Ibu

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan
Kebudayaan Republik Indonesia
Nomor:158 th. 1987, Nomor:1543b/u/1987

Nama	Huruf Latin
Alif	tidak dilambangkan
ba	b
ta	t
sa	ś
Jim	j
ha'	h
kha	kh
dal	D
zal	z
ra	R
zai	Z
sin	S
syin	Sy
sad	ş
dad	D
ta	T
za	Z
'ain	'
gain	G
fa	F
qaf	Q
kaf	K
lam	L
mim	M
nun	N
wau	W
ha	H
hamzah	,
ya	Y

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya tulis ini untuk orang-orang yang telah memberi arti dalam perjalanan hidupku, Teruntuk orang-orang yang selalu hadir dan berharap keindahan-Nya khususnya buat :

- ❖ Bapak dan Ibuku yang terhormat. Ini adalah sebagian perjuangan dan cita-cita, iringan doa dan restumu membuat Allah Swt membukakan rahmat-Nya hingga jerih payah dan usahanya telah tampak dilihat mata, semoga tiada sia-sia.
- ❖ Istriku yang selalu mendampingiku yang selalu berdoa dan memberiku dorongan untuk mencapai kesuksesan.
- ❖ Semua keluarga yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu beserta temen-temen seperjuangan dalam meraih asa dan cita.

Pada akhirnya semua itu punya arti karenanya, kupersembahkan karya sederhana ini untuk segala ketulusan kalian semua. Semoga semuanya selalu dalam pelukan kasih sayang Allah SWT.

AMINUDDIN

MOTTO

يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ (لقمان : 13)

"Hai anakku. Janganlah engkau persyerkatkan Allah, sebab perilaku syirik itu adalah satu aniaya (dosa) yang besar". (Luqman : 13).

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN.....	iii
DEKLARASI.....	vi
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR SINGKATAN.....	viii
DAFTAR TRANSLITERASI	ix
PERSEMBAHAN.....	x
MOTTO	xi
DAFTAR ISI	xii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	7
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	8
D. Telaah Pustaka	8
E. Metode Penelitian.....	10
F. Sistematika Penulisan	13

BAB II : TINJAUAN UMUM TENTANG KONSEP PENDIDIKAN ANAK

A. Keluarga	15
1. Pengertian Keluarga.....	15
2. Perkembangan Anak dalam Keluarga.....	18
3. Karakteristik Anak pada Setiap Perkembangan	20
B. Hak dan Kewajiban Orang Tua terhadap Anak	24
1. Hak Orang Tua dari Anak.....	24
2. Kewajiban Orang Tua terhadap anak.....	28
C. Tujuan Pendidikan Anak dalam Islam	30

BAB III: KONSEP PENDIDIKAN ANAK MENURUT M. QURAISH SHIHAB DAN DADANG HAWARI

A. M. Quraish Shihab	40
1. Biografi M. Quraish Shihab	40
2. Konsep M. Quraish Shihab tentang Pendidikan Anak.....	43
3. Intisari Wawancara dengan M Quraish Shihab.....	53
B. Dadang Hawari	55
1. Biografi Dadang Hawari	55
2. Konsep Dadang Hawari tentang Pendidikan Anak.....	58
3. Intisari Wawancara dengan Dadang Hawari.....	73

BAB IV : ANALISIS PEMIKIRAN M. QURAISH SHIHAB DAN DADANG HAWARI TENTANG CARA MENDIDIK ANAK DALAM KELUARGA DAN SUMBABANGANNYA DALAM PENDIDIKAN ISLAM

A. Kelebihan dan Kelemahan Konsep M. Quraish Shihab dan Dadang Hawari tentang Pendidikan Anak	76
B. Sumbangan Pemikiran M. Quraish Shihab dan Dadang Hawari tentang Cara Mendidik Anak dalam Pendidikan Islam	87

BAB V : PENUTUP

A. Simpulan	100
B. Saran-saran.....	102
C. Penutup.....	102

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP